

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Metode *self sampling*, *self sampling with modified*, *diary sampling* dan *diary sampling with modified* memberikan hasil yang valid. Artinya hasil pengukuran yang diperoleh dengan menggunakan keempat metode ini tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan hasil pengukuran dengan metode work sampling.
2. Kelemahan dan kelebihan untuk tiap metode dapat dilihat pada tabel 5.42 selain itu matriks perbandingan atau karakteristik dari keempat metode yang dibahas dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran L11.
3. Dari sisi aspek kesulitan yang dihadapi dalam penerapan/pelaksanaan dan dari sisi penilaian performansi, metode *diary sampling with modified* memberikan hasil yang lebih baik dari ketiga metode lainnya (metode *self sampling*, *self sampling with modified* dan *diary sampling*).

Berdasarkan penilaian performansi yang dilakukan, maka metode terbaik diantara keempat metode tersebut adalah metode *diary sampling with modified*. Pemilihan ini juga didasarkan atas pertimbangan dari sisi kevalidan hasil yang diperoleh serta kesulitan-kesulitan dalam penerapannya.

#### **6.2. Saran**

1. Dalam penerapan metode *self sampling*, *self sampling with modified*, *diary sampling* dan *diary sampling with modified*, lakukan pengecekan secara random untuk memastikan proses pengisian lembar kerja berlangsung dengan benar, dan jika diperlukan lakukan *work sampling* terhadap beberapa orang sebagai sampel.

2. Dalam melakukan modifikasi terhadap *diary sampling with modified*, tingkat kemudahan pengisian harus tetap dipertahankan.  
Contoh modifikasi yang dapat dilakukan terhadap *diary sampling with modified* dapat dilakukan dengan pemberian kode A1, A2, B1, ... dst dengan tujuan uraian kegiatan yang diukur lebih spesifik.
3. Tingkat kesibukan yang dimiliki unit kerja maupun perorangan diduga memiliki pengaruh terhadap kelancaran proses pengisian lembar kerja, yang akhirnya akan mempengaruhi hasil pengukuran. Pada penelitian ini, penulis tidak meneliti pada tingkat kesibukan yang bagaimanakah metode ini tidak dapat diterapkan dengan baik. Ada kemungkinan pada tingkat kesibukan yang sangat tinggi, penerapan metode ini perlu dipertimbangkan lagi, karena proses pengisian dilakukan oleh karyawan sendiri. Oleh karena itu sebagai saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk meneliti pengaruh tingkat kesibukan unit kerja maupun perorangan terhadap hasil pengukuran dengan metode yang dikembangkan ini, serta pada tingkat kesibukan yang bagaimanakah metode ini tidak layak diterapkan untuk mengukur beban kerja karyawan tidak langsung.
4. Untuk uji validitas dari tiap metode baru yang dikembangkan, sebaiknya jangan dibandingkan dengan metode *work sampling* melainkan dibandingkan dengan data aktual nya. Dengan demikian *error* yang ditimbulkan tidak akan menyimpang jauh dari keadaan yang sebenarnya.